

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah perguruan tinggi yang berdiri pada tahun 1988 dengan memfokuskan pada pendidikan vokasional, dalam artian bahwa Politeknik Negeri Jember memiliki program pendidikan yang mengarah pada proses belajar mengajar dengan tingkat keahlian, keterampilan, kompetensi, yang spesifik sesuai yang dibutuhkan sektor industri. Dalam sistem pendidikan tersebut dapat mewujudkan mahasiswa Politeknik Negeri Jember menjadi mahasiswa yang dapat mengembangkan dirinya untuk dunia kerja di masa depan. Sehingga, mahasiswa lulusan Politeknik Negeri Jember akan diharapkan agar memiliki kemampuan bersaing dalam dunia industri di tingkat nasional dan menambah pengetahuan dalam dunia kerja bagi mahasiswa yaitu magang kerja.

Kegiatan magang ini di PT Petrokima Gresik dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada bulan Maret sampai bulan Juni. Kegiatan ini tentunya untuk persyaratan mutlak kelulusan yang di ikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember untuk mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja dan mempunyai keterampilan baru khususnya dalam dunia industri sesuai dengan bidang keahliannya. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku di perusahaan tersebut.

PT Petrokimia Gresik merupakan salah satu anak perusahaan dari Holding Pupuk Indonesia yang bergerak di bidang industri pupuk dan produk kimia lainnya. Didirikan pada tahun 1972 dan berlokasi di Gresik, Jawa Timur dengan luas lahan 550 hektar. perusahaan ini merupakan proddusen pupuk terlengkap di indonesia yang memiliki 31 pabrik dimana beberapa produk yang dihasilkan yaitu Urea, ZA, SP-36, NPK, Phonska, ZK, DAP, NPK, Kebomas, Petroganik, Phonska Alam. Beberapa diantara produk non pupuk yaitu cement retarder, kapur pertanian, petro seed, petro chick, petro fish, dan lain-lain. Untuk beberapa layanan jasa yang ditawarkan yaitu rancang bangun, fabrikasi peralatan pabrik, laboratorium, pendidikan dan pelatihanbidang teknik dan lain-lain.

Nama Petrokimia berasal dari kata “Petroleum Chemical“ yang disingkat menjadi “Petrochemical,” yaitu bahan-bahan kimia yang dibuat dari minyak bumi karena pada saat pendirian dan setelah peresmian bahan kimia tersebut yang digunakan sebagai bahan baku pupuk. Saat ini pembuatan pupuk di PT Petrokimia Gresik tidak lagi menggunakan minyak bumi, melainkan menggunakan gas alam. PT Petrokimia Gresik memiliki slogan “Solusi Agroindustri” dalam rangka hadir untuk memberikan solusi bagi permasalahan-permasalahan yang terdapat pada industri pertanian termasuk pangan dan perkebunan.

Penyediaan ZA Plus dalam memenuhi kebutuhan bahan baku dan memperluas kapasitas produksi produk ZA Plus adalah dengan menjalin kerjasama melalui skema maklon dengan mitra produksi. Skema ini memungkinkan perusahaan untuk tetap menjaga kualitas produk sekaligus meningkatkan efisiensi dalam proses penyediaan, khususnya di tengah tingginya permintaan pasar terhadap pupuk berkualitas. Kerjasama maklon menjadi strategi penting dalam memastikan kontinuitas pasokan produk ZA Plus tanpa harus sepenuhnya bergantung pada kapasitas internal perusahaan. Selain itu, implementasi skema ini juga memberikan peluang untuk memperkuat kemitraan industri, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya eksternal, dan mempercepat distribusi produk ke tangan konsumen.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Memberikan pengalaman dalam dunia kerja secara langsung dilapangan.
- b. Memberikan pengetahuan dan keterampilan
- c. Melatih mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan yang diperoleh dilapangan dengan teori yang diperoleh dalam perkuliahan
- d. Melatih mahasiswa dalam mengatasi permasalahan di masyarakat serta didunia kerja dan dunia industri

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Memahami dan mengetahui proses tentang kerjasama maklon di Departemen Pengolaan Produk.

- b. Mengetahui penyediaan produk ZA Plus melalui kerjasama maklon dengan mitra produksi
- c. Mengetahui alur proses produksi produk ZA Plus melalui kerjasama maklon.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
- b. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan tugas lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi masukan dan permasalahan yang ada di lapangan.

1.3. Lokasi Magang

Pelaksanaan magang dilaksanakan di PT Petrokimia Gresik yang berlokasi Jl. Tri Dharma No.8, Karangturi, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121. Kegiatan ini dilaksanakan di PT Petrokimia Gresik selama 4 bulan, dimulai pada tanggal 1 Maret sampai 30 Juni 2025.

1.4. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan di PT Petrokimia Gresik akan dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung terhadap kegiatan praktik lapangan yang akan dilaksanakan. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan praktik di lapangan dapat berjalan secara efektif dan sesuai rencana. Pengamatan tersebut juga mempermudah pencatatan data yang berkaitan dengan topik laporan.

2. Penerapan Kerja

Penerapan kerja secara langsung dengan cara melakukan kegiatan yang dilakukan di PT Petrokimia Gresik. Penerapan ini bertujuan untuk memperoleh

wawasan dalam dunia kerja dan menambah pengalaman kerja secara langsung sesuai yang di terapkan di PT Petrokimia Gresik.

3. Wawancara

Penggalian informasi dilakukan melalui interaksi langsung dengan pembimbing lapang, staf, dan mitra yang terlibat dalam kegiatan magang. Informasi yang diperoleh mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan perusahaan maupun aktivitas yang dilakukan selama magang. Proses ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap sistem kerja dan budaya perusahaan. Selain itu, kegiatan ini turut mendukung kelancaran pelaksanaan magang secara keseluruhan.

4. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dalam bentuk dokumentasi visual. Proses ini mencakup seluruh tahapan kegiatan, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir. Dokumentasi tersebut digunakan sebagai bahan pendukung dalam penyusunan laporan kegiatan.

5. Studi pustaka

Data dikumpulkan secara tidak langsung melalui berbagai sumber referensi yang relevan. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari kegiatan di lapangan. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi tambahan yang mendukung keakuratan dan kelengkapan laporan.